

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI
DI KELAS IV SD NEGERI 01 PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**DECENNI AMELIA
1100674**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan
Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau
Punjung Kabupaten Dharmasraya

Nama : Decenni Amelia

Nim/BP : 1100674/11

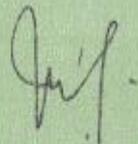
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh,

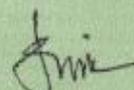
PEMBIMBING I



Dr. Mardiah Harun, M.Ed

NIP 19510501 197703 2 001

PEMBIMBING II



Dra. Tin Indrawati, M. Pd

NIP 19600408 198403 2 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

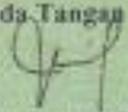
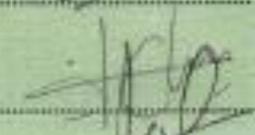
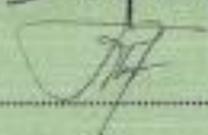
*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI
DI KELAS IV SD NEGERI 01 PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : Decenni Amelia
NIM : 1100674
Program : SI
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Mardiah Harun, M.Ed	
2. Sekretaris : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd	
4. Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DECENNI AMELIA
NIM/BP : 1100674 /2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2015

Yang menyatakan,



Decenni Amelia
NIM. 1100674

ABSTRAK

Decenni Amelia (2015) :Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Penelitian ini dilatarbelakangi keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya masih rendah. Hal ini disebabkan oleh guru tidak membuat inovasi baru dalam pemberian tugas pembelajaran menulis deskripsi, sehingga pembelajaran tidak menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode pembelajaran Resitasi di kelas IV SDN 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 21 siswa. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan LKS. Analisis data mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini terlihat dari aspek guru siklus I 81,25% dengan kualifikasi baik, pada siklus II 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Aspek siswa siklus I 81,25% dengan kualifikasi baik, pada siklus II 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata kelas pada fase pemberian tugas (tahap pra menulis) siklus I 76,78 pada siklus II meningkat menjadi 84,13. Pada fase pelaksanaan tugas (tahap saat menulis) 72 meningkat pada siklus II menjadi 83,73. Pada fase mempertanggungjawabkan tugas (tahap pasca menulis) 73 meningkat pada siklus II menjadi 85,32. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 73,96 dengan kualifikasi cukup dan siklus II 84,39 dengan kualifikasi baik. Persentase peningkatan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode pembelajaran Resitasi yaitu 10,43%. Dengan demikian metode pembelajaran Resitasi telah dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dengan segala keterbatasan dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama peneliti sebutkan:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP, dan selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini.

3. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPP III dan Ibu Dra. Rifda Eliasni, M. Pd selaku sekretaris UPP III PGSD FIP UNP serta selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. selaku pembimbing I, Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Tim penguji, Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku penguji I, yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rusmiati Br Tarigan, S.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu guru staf pengajar SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang bersedia memberikan izin, semangat, dan perhatian kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
7. Orang tua tercinta, Ayah (Alm. Ir. Tamsil) dan Ibu (Rusmiati Br Tarigan, S. Pd) beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan , setia mendengarkan keluh kesah peneliti serta memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluargaku tercinta. Aamiin ya Rabb.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa SI PGSD seksi R 10 BB yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juli 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Keterampilan Menulis Deskripsi	9
a. Pengertian Keterampilan	9
b. Pengertian Keterampilan Menulis	10
c. Pengertian Karangan Deskripsi	10
d. Ciri-ciri Karangan Deskripsi	11
2. Hakikat Metode Resitasi	12
a. Pengertian Metode	12
b. Pengertian Resitasi	13
c. Keunggulan Metode Resitasi	15
d. Fase-fase Metode Resitasi	16
3. Karakteristik Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar	17

B. Kerangka Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	21
1. Metode Penelitian	21
2. Pendekatan Penelitian	22
B. <i>Setting</i> dan Rancangan Penelitian	23
1. Setting Penelitian	23
a. Tempat Penelitian	23
b. Waktu Penelitian	24
2. Rancangan Penelitian	24
a. Perencanaan	26
b. Pelaksanaan	27
c. Pengamatan	28
d. Refleksi	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Data dan Sumber Data	30
1. Data Penelitian	30
2. Sumber Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
a. Observasi	31
b. Tes	32
2. Instrumen Penelitian	32
a. Lembaran observasi	32
b. Tes	33
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Siklus I	36
a. Perencanaan Tindakan	37

Pertemuan 1	37
Pertemuan 2	41
b. Pelaksanaan Tindakan	46
Pertemuan 1	46
Pertemuan 2	51
c. Pengamatan	57
1) Hasil Pengamatan RPP	58
Pertemuan 1	58
Pertemuan 2	60
2) Hasil Pengamatan Aktifitas Guru	63
Pertemuan 1	63
Pertemuan 2	66
3) Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa	68
Pertemuan 1	68
Pertemuan 2	71
4) Hasil Penilaian Menulis Deskripsi	74
Pertemuan 1	74
Pertemuan 2	76
d. Refleksi	78
1) Refleksi RPP	78
Pertemuan 1	78
Pertemuan 2	82
2) Refleksi Aktifitas Guru dan Siswa	80
Pertemuan 1	80
Pertemuan 2	84
2. Siklus II	86
a. Perencanaan Tindakan	86
b. Pelaksanaan Tindakan	91
c. Pengamatan	97
1) Hasil Pengamatan RPP	98
2) Hasil Pengamatan Aktifitas Guru	100

3) Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa	103
4) Hasil Penilaian Menulis Deskripsi	106
d. Refleksi	108
B. Pembahasan	108
1. Pembahasan Siklus I	109
2. Pembahasan Siklus II	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	118
A. Simpulan	118
B. Saran	120
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas IV	4

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori Peningkatan Keterampilan Menulis	
Deskripsi menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi	20
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas dari Kemmis dan Taggart.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	122
2. Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1)	130
3. Lembar Kerja Siswa 2 (LKS 2)	131
4. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I Pertemuan I Fase Pemberian Tugas	132
5. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I Pertemuan I Fase Pelaksanaan Tugas	135
6. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I Pertemuan I Fase Mempertanggungjawabkan Tugas	138
7. Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	141
8. Lembar Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupatn Dharmasraya (Aspek guru) Siklus I Pertemuan I	145
9. Lembar Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupatn Dharmasraya (Aspek siswa) Siklus I Pertemuan I	150
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II	156
11. Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1)	164

12. Lembar Kerja Siswa 2 (LKS 2)	165
13. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I Pertemuan II Fase Pemberian Tugas	166
14. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I Pertemuan II Fase Pelaksanaan Tugas	169
15. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I Pertemuan II Fase Mempertanggungjawabkan Tugas	172
16. Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	175
17. Lembar Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupatn Dharmasraya (Aspek guru) Siklus I Pertemuan II.....	179
18. Lembar Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupatn Dharmasraya (Aspek siswa) Siklus I Pertemuan II.....	184
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	190
20. Lembar Kerja Siswa 1 (LKS 1)	198
21. Lembar Kerja Siswa 2 (LKS 2)	199
22. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus II Fase Pemberian Tugas .	200
23. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus II Fase Pelaksanaan Tugas	203
24. Nilai Proses Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus II Fase	

Mempertanggungjawabkan Tugas	206
25. Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	209
26. Lembar Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupatn Dharmasraya (Aspek guru) Siklus II.....	213
27. Lembar Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi di Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupatn Dharmasraya (Aspek siswa) Siklus II.....	218
28. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I	224
29. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus II	225
30. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I dan Siklus II	226
31. Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I dan Siklus II	227
32. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I dan Siklus II.....	228
33. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Siklus I dan Siklus II.....	229
34. Dokumentasi Foto Penelitian.....	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Depdiknas (2006:317-318) dijelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari ke empat keterampilan tersebut perlu diajarkan pada anak SD anak keterampilan menulis.

Keterampilan menulis perlu bagi seluruh siswa sekolah dasar. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kesehariannya, siswa akan selalu membutuhkan atau melakukan kegiatan menulis, contohnya seperti menulis surat, menulis diary, menulis jurnal, menulis agenda keseharian, dan lain-lain. Sedangkan dalam lingkungan sekolah, keterampilan menulis perlu untuk

semua mata pelajaran, misalnya pada mata pelajaran IPA, anak-anak akan memerlukan keterampilan menulis saat membuat laporan, selanjutnya pada mata pelajaran IPS, keterampilan menulis berperan dalam membuat sebuah laporan observasi. Menulis memiliki 3 tahap yakni : tahap pra menulis, saat menulis, dan tahap pasca menulis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yunus (2008:4.4) yang mengatakan bahwa “pembelajaran keterampilan menulis sangat perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, karena setiap proses pembelajaran keterampilan menulis muncul dalam setiap kegiatan hal ini juga terlihat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dimana ada sebuah kompetensi dasar yang mengharuskan siswa untuk terampil dalam menulis.”

Selanjutnya, siswa kelas IV SD juga dituntut untuk memiliki keterampilan menulis karangan, salah satu keterampilan menulis karangan yang harus dipelajari dan dimiliki siswa yaitu menulis karangan deskripsi. Ini sesuai dengan Standar Kompetensi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar yang tercantum dalam Mendiknas (2006 : 326) adalah ”mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

Menurut Suparno (2008:1.11) “karangan deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan peneliti, sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami peneliti.” Dengan demikian isi dari karangan deskripsi

menjadikan seakan-akan pembaca melihat hal yang dilihat peneliti, dapat mendengar hal yang juga didengar peneliti, dapat merasakan hal yang juga dirasakan peneliti, serta sampai kepada pemikiran dan kesimpulan yang sama dengan peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan sesuatu berdasarkan panca indera.

Oleh sebab itu, pada pembelajaran keterampilan menulis deskripsi sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah saja, akan tetapi harus dilaksanakan dalam kondisi yang menyenangkan dan menarik perhatian serta minat siswa. Metode pembelajaran yang digunakan pada keterampilan menulis deskripsi sebaiknya memberikan sebuah keadaan atau kondisi yang menyenangkan bagi siswa dan memberikan sebuah penugasan yang bervariasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung pada tanggal 6 dan 7 November 2014, peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, guru tidak memberikan sebuah inovasi baru atau strategi baru dalam memberikan tugas kepada siswa, guru juga tidak memberi aturan atau batas waktu pemberian tugas, sehingga siswa merasa tugas tersebut tidak perlu dikerjakan. Dalam observasi peneliti juga menemukan siswa kesulitan dalam menulis karangan deskripsi yaitu dalam mengembangkan gagasan sehingga menyebabkan isi karangannya sangat pendek, siswa kesulitan untuk mendeskripsikan sesuatu ke dalam sebuah tulisan contohnya siswa hanya mendeskripsikan benda yang terlihat saja tanpa memberikan gambaran benda tersebut, siswa kurang terampil dalam menyusun kalimat dan penyusunan kata contohnya terdapat kata-kata dalam Bahasa minang yang dimasukkan ke dalam karangan seperti kata *ancak*, *agiah*, dan sebagainya, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang

tepat, contohnya dalam penelitian nama tempat dan nama orang masih menggunakan huruf kecil bukan menggunakan huruf kapital.

Hal ini terbukti dari hasil Ulangan Harian masih di bawah standar ketuntasan belajar mengajar dengan rata-rata nilai 70. Sementara itu nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah adalah 75, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia
Kelas IV SDN 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				ya	tidak
1	Afil Bakar Basir	75	65		√
2	Alya Arinil Hap	75	70		√
3	Andra Fidno	75	60		√
4	Anggun Norma H	75	78	√	
5	Arya Dinata	75	60		√
6	Fadila Agustin	75	50		√
7	Fajar Kurniawan	75	72		√
8	Fatur Rahman	75	84	√	
9	Fikri Hidayat	75	80	√	
10	Hajatul Fauzi P	75	66		√
11	Intan Amelia	75	74		√
12	M. Rahman Nur	75	80	√	
13	M. Rehan Firdaus	75	86	√	
14	Maharani	75	64		√
15	Muhammad Ferdian	75	92	√	
16	Nurul Salwaini	75	60		√
17	Rehan Fiki	75	64		√
18	Surya Dermawan	75	50		√
19	Tarisa	75	90	√	
20	Vitri Nella A	75	65		√
21	Yoga Pratama	75	60		√
Jumlah		1575	1470		
RATA-RATA		75	70	33 %	67 %

Sumber : Guru Kelas IV SDN 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 14 orang yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan. Dengan demikian, hanya 7

orang yang mendapat nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan sebab lebih dari separoh siswa kelas IV SDN 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang tidak tuntas dalam pembelajaran keterampilan menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, maka diperlukan solusi yang baik untuk mengatasi masalah ini.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Menurut Sudjana (2011:81) “tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu, tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya, tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif dalam proses pembelajaran”.

Menurut Nursid (dalam Hamid 2010:36) bentuk-bentuk tugas dapat berupa “pembuatan kliping, menyusun sebuah karya tulis, membuat laporan kunjungan ke berbagai obyek baik individual maupun kelompok, membuat laporan buku, latihan-latihan berupa soal-soal objektif ataupun essay, dan sebagainya”.

Syarif (2013:24) mengungkapkan kelebihan dari metode resitasi ini yakni ”mendidik peserta didik untuk lebih aktif belajar, hasil belajar akan mudah diingat siswa, dan menumbuhkan keberanian siswa untuk mengambil inisiatif sendiri”.

Jadi dengan menggunakan metode Resitasi, pembelajaran guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, dimulai dengan masalah yang penting dan relevan (bersangkut-paut) bagi peserta didik, dan

memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistik (nyata), sehingga permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat observasi dapat diatasi menggunakan metode Resitasi.

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode pembelajaran Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Proses Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi pada Kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

Rumusan masalah secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada tema kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk “mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode pembelajaran Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
2. Pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan keterampilan menulis menggunakan Metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, kepala sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan serta dapat meningkatkan proses keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada kelas IV SD Negeri 01 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
2. Kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan metode Resitasi dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.
3. Bagi guru, menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran agar menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa kelas IV SD dalam belajar menggunakan metode Resitasi.
5. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Keterampilan Menulis Deskripsi

e. Pengertian Keterampilan

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau sesuatu pekerjaan dalam bidangnya dengan baik. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah, tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.

Menurut Depdiknas (2008:625) “keterampilan adalah kecakapan untuk melakukan sebuah tugas”. Sementara menurut Rosdiani (2012:99) “keterampilan adalah suatu kemampuan untuk berbuat sesuatu, baik dalam pengertian fisik maupun mental”.

Merujuk dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau berbuat sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas psikomotor dengan cepat dan benar.

f. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Abbas (2006:125) “keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.” Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menulis memiliki 3 tahap dalam prosesnya yakni ; tahap pra menulis, tahap saat menulis, dan tahap pasca menulis.

Menurut Suparno (2008:1.3) ”keterampilan menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

g. Pengertian Karangan Deskripsi

Menurut Suparno (2008:1.11) “karangan deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penelitinya, sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi (daya

khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penelitinya.”

Sementara, Rahardi (2009:166) mengungkapkan bahwa “karangan deskripsi yakni melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penelitinya.”

Selanjutnya, Semi (1990:42) mengatakan bahwa “karangan deskripsi adalah tulisan yang dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung obyek tersebut.”

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah sebuah karangan atau wacana yang melukiskan sesuatu objek apa saja yang dilihat oleh penelitinya, sehingga memungkinkan pembaca seolah-olah mengalami, melihat, dan merasakan apa yang dilihat atau dialami oleh sang peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penilaian pada karangan siswa yang terdiri dari penilaian apakah karangan siswa detail, karangan bersifat artistic, karangan mampu memikat pembaca dan karangan memenuhi standar EYD yang dianjurkan dalam penelitian karangan, kegiatan ini dilakukan pada fase terakhir yakni fase mempertanggungjawabkan tugas.

h. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri yakni, karangan deskripsi mempunyai pilihan kata yang konkret, pilihan kata yang bisa membawa si pembaca untuk ikut merasakan dan melihat apa yang dirasakan dan dilihat

oleh peneliti terhadap suatu objek yang peneliti deskripsikan. Ini sesuai dengan pendapat Sehandi (2014:4) “dalam menulis karangan deskripsi peneliti harus membedakan kata abstrak dan kata konkret, kata-kata abstrak lebih sulit dipahami maknanya sehingga dibutuhkan penjelasan atau defenisi, sedangkan kata konkret adalah kata-kata yang maknanya mengacu pada suatu objek yang bersifat indrawi”. Selanjutnya, penyajian karangan deskripsi harus disesuaikan dengan urutannya, atau penyajian yang ditulis secara berurutan.

Suparno (2008:4.4) mengemukakan bahwa “ciri-ciri karangan deskripsi adalah karangan yang memiliki kerangka diawali ; paragraph pertama, pandangan umum untuk dideskripsikan, paragraph kedua, pengembangan dari pandangan umum yang dideskripsikan pada paragraph satu, dan paragraph terakhir berisikan kesimpulan ataupun penutup.”

Jadi, berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi adalah karangan deskripsi mempunyai pilihan kata yang konkret, pilihan kata yang bisa membawa si pembaca untuk ikut merasakan dan melihat apa yang dirasakan dan dilihat oleh peneliti terhadap suatu objek yang peneliti deskripsikan.

2. Hakikat Metode Resitasi

a. Pengertian Metode

Menurut Sudjana (2011:76) “metode ialah cara yang diperlukan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.”

Metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Menurut Sanjaya (2006:126) “metode merupakan sebuah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.”

Sedangkan menurut Sudjana (2010:13) “metode adalah pengorganisasian peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar.”

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai sebuah rencana atau strategi pembelajaran yang telah dipersiapkan guna menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas.

b. Pengertian Resitasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:952) “resitasi adalah pembacaan hafalan di muka umum, resitasi merupakan tugas yang harus dipertanggungjawabkan di muka umum baik di depan kelas maupun di tempat lain.”

Menurut Sudjana (2011:81) “resitasi adalah tugas yang merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok.”

Menurut User (1993:128) “resitasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya.”

Sedangkan menurut Slameto (1991:115) “resitasi adalah cara penyampaian bahan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggungjawabkan kepada guru.”

Tujuan resitasi yang diberikan guru kepada siswa agar siswa dapat bertanggungjawab baik bagi diri sendiri maupun kelompok, dengan adanya tugas yang diberikan guru maka siswa dapat menjalin keaja sama yang erat dan kompak, menumbuhkan motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik, menghargai pendapat orang lain, adanya sikap bermusyawarah dalam mengerjakan tugas, adanya tutorial sebaya atau siswa yang lebih memahami konsep dengan memberi penjelasan kepada siswa lain dalam kelompoknya. Oleh karena itu, guru mengharapkan dengan adanya resitasi, siswa dapat terbiasa dan terlatih dalam kehidupan sehari-hari untuk bertanggungjawab, baik bagi diri sendiri, kelompok, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, siswa belajar tidak hanya elalui guru saja, namun dapat belajar dengan teman, membaca buku, internet, dan lain-lain.

Jadi, resitasi adalah suatu cara atau jalan untuk mengkaji bahan pelajaran dengan guru memberikan tugas kepada siswa, tugas itu tidak harus dikerjakan di dalam kelas, akan tetapi boleh dikerjakan diluar kelas

seperti ; di rumah, perpustakaan, laboratorium, atau di tempat lain. Tugas itu dapat dikerjakan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan hasil tugas itu dipertanggungjawabkan kepada guru, dan fase mempertanggungjawabkan tugaslah yang disebut resitasi.

c. Keunggulan Metode Resitasi

Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran menuntut siswa bertanggungjawab, aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran begitu juga dengan guru sebagai pembimbing siswa. Adapun keunggulan metode resitasi menurut Djamarah (2006:87) yaitu:

(1) pertama, lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok, sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) kedua, dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru, dengan demikian tugas siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi baik dari internet maupun diskusi, (3) ketiga, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, dengan tugas yang diberikan guru kepada siswa, maka siswa harus bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, (4) keempat, dapat mengembangkan kreativitas siswa dengan pemberian tugas maka siswa mampu mengembangkan pola pikir dalam mengungkapkan pendapat dan ide untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Syarif (2013:24) mengungkapkan keunggulan dari metode resitasi ini yakni ”mendidik peserta didik untuk lebih aktif belajar, hasil belajar akan mudah diingat siswa, dan menumbuhkan keberanian siswa untuk mengambil inisiatif sendiri”.

Jadi, keunggulan metode resitasi adalah siswa dilatih untuk bertanggungjawab baik secara individu maupun kelompok, memupuk keberanian mengambil keputusan atau tindakan, dan belajar mandiri melalui teman sebaya, membaca buku-buku yang relevan, dapat

mengamati langsung atau observasi. Untuk itu, guru membebaskan siswa untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa. Selanjutnya, metode ini juga tidak mengharuskan siswa untuk mengerjakan tugas hanya di dalam kelas saja, namun juga bisa di luar ruangan kelas seperti ; perpustakaan, halaman kelas, laboratorium, dll. Sehingga kondisi siswa akan lebih fresh untuk menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

d. Fase-fase Metode Resitasi

Metode resitasi mempunyai tiga fase, pertama guru memberikan tugas secara jelas kepada siswa, kedua siswa belajar atau melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan oleh guru, dan fase ketiga siswa mempertanggungjawabkan hasil belajarnya kepada guru. Menurut Sudjana (2011:81-82) fase-fase metode resitasi yaitu :

(1) fase pemberian tugas, tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan ; tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut, sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut , (2) fase pelaksanaan tugas, yakni diberikan bimbingan, diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja, diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain, dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis, (3) fase mempertanggungjawabkan tugas, hal yang harus dikerjakan pada fase ini adalah ; laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, ada tanya jawab/diskusi kelas, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.”

Sedangkan menurut Djamarah (2006:86) adapun fase-fase resitasi adalah sebagai berikut:

(1) fase pemberian tugas, pada fase ini guru perlu mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut, sesuai dengan kemampuan siswa dan disediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut, (2) fase pelaksanaan tugas, pada fase ini siswa diberikan bimbingan atau pengawasan dari guru sehingga anak mau bekerja, diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain, dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis, (3) fase mempertanggungjawabkan tugas, pada fase ini siswa melaporkan baik lisan maupun tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, ada tanya jawab atau diskusi kelas, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.”

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka peneliti mengambil fase-fase metode resitasi menurut Sudjana (2011:81-82) yakni pertama fase pemberian tugas, kedua fase pelaksanaan tugas, dan ketiga fase mempertanggungjawabkan tugas.

3. Karakteristik Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar

Anak usia SD khususnya kelas IV adalah mereka yang sedang menjalani tahap perkembangan masa kanak-kanak dan akan memasuki masa remaja awal. Pada masa ini anak diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dasar yang dipandang sangat penting bagi persiapan dan penyesuaian diri terhadap kehidupan di masa dewasa. Perkembangan intelektual anak melalui tahap-tahap, setiap tahap ditandai dengan ciri tertentu dalam mengkonstruksi pengetahuan. Tahap-tahap perkembangan intelektual anak menurut Jean Piaget (dalam Hartinah, 2010: 41-42), adalah sebagai berikut:

(1) tahap sensori motor (sensory motor stage) usia 0-2 tahun, pada masa ini bayi dapat membedakan dan mengetahui nama-nama benda, (2) tahap praoperasional (preoperasioal stage) usia 2-7 tahun, tahap ini terbagi lagi atas tahap prakonseptual (preconceptual stage) usia 2-4 tahun masa awal perkembangan bahasa dengan pemikiran yang sederhana, dan tahap pemikiran intuitif (intuitive thought) usia 4-7 tahun merupakan masa berpikir khayal, pada tahap praoperasional ini, anak belum mampu berpikir abstrak, jangkauan waktu dan tempatnya masih pendek, (3) tahap operasional konkret (concrete operational) usia 7-11 tahun, kemampuan berpikir anak telah lebih tinggi, tetapi masih terbatas kepada hal-hal yang konkret, ia sudah menguasai operasi-operasi hitungan seperti menambah, mengurangi, melipat, membagi, menyusun, dan mengurutkan, (4) tahap operasi formal (formal operational) usia 11 tahun ke atas, pada tahap ini kemampuan berpikir anak telah sempurna, ia telah dapat berpikir abstrak, berpikir deduktif dan induktif, berpikir analisis dan sintesis.

Menurut Yusuf (2011: 59-60) menyatakan bahwa “fase anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) ditandai dengan gerak atau aktivitas motorik yang lincah, oleh karena itu usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, baik halus maupun kasar.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas IV berada pada tahap operasional konkret, karena anak siswa kelas IV pada umumnya adalah usia 10-11 tahun, dimana pada tahap ini kemampuan berpikir anak telah tinggi, namun masih terbatas pada hal-hal yang konkret, dan anak usia ini telah lincah dalam aktivitas motorik, sehingga sangat bagus apabila anak usia ini diajarkan pada sebuah keterampilan menulis yang akan mengasah gerakan motorik dan pola pikir anak. Seorang guru tentu harus dapat memahami tahap perkembangan anak didiknya, pemahaman ini akan membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik.

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran dengan menggunakan metode Resitasi dirancang untuk membina kebiasaan siswa dalam mencari dan mengolah sendiri informasi serta mengajarkan siswa untuk terbiasa dengan tugas dan bertanggung jawab atas tugas yang didapatkannya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap metode Resitasi menurut Sudjana (2011:81-82) yaitu : “(1) fase pemberian tugas, (2) fase pelaksanaan tugas, (3) fase mempertanggungjawabkan tugas”.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada bagan di bawah ini :

Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi dapat disimpulkan:

1. Tahap Pra Menulis

Terjadi peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada fase pemberian tugas bagi siswa kelas IV SD. Hal ini terlihat dari hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana pada siklus I masih banyak siswa yang kurang tepat dalam menulis deskripsi berdasarkan objek yang diperlihatkan. Kondisi ini disebabkan oleh guru yang kurang jelas memberi petunjuk dalam menugaskan siswa menulis deskripsi berdasarkan objek yang diperlihatkan. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II sehingga hasil menunjukkan sebahagian besar siswa mampu dalam menulis kerangka karangan dan karangan deskripsi. Terbukti dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada fase pemberian tugas mengalami peningkatan, pada siklus I yaitu 76,78 dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II menjadi 84,13 dengan kualifikasi baik.

2. Tahap Saat Menulis

Terjadinya peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada fase pelaksanaan tugas bagi siswa kelas IV SD. Pada siklus I

siswa sulit berkonsentrasi terhadap karangannya dikarenakan kondisi menulis yang kurang kondusif dan siswa masih melakukan hal-hal yang menghambat kelancaran dalam menulis deskripsi, seperti masih ada siswa yang meribut, menulis dengan mengeluarkan suara, dan lain-lain. Sehingga berdampak pada hasil keterampilan menulis deskripsi siswa. Selain itu, juga terdapat kekurangan dimana guru kurang memberitahu dan membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan serta membimbing siswa dalam proses menulis deskripsi. Sehingga siswa dapat menulis karangan deskripsi sesuai dengan keruntutan kerangka karangan dan EYD yang tepat. Kekurangan yang terjadi pada siklus I kemudian diperbaiki pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan baik pada kerangka karangan siswa, karangan siswa yang sudah terlihat lebih baik dari sebelumnya pada siklus I. Lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada fase pelaksanaan tugas secara keseluruhan pada siklus I yaitu 72 dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II menjadi 83,73 dengan kualifikasi baik.

3. Tahap Pasca Menulis

Terjadi peningkatan keterampilan menulis deskripsi menggunakan metode Resitasi pada fase mempertanggungjawabkan tugas bagi siswa kelas IV SD. Pada siklus I hampir sebahagian besar siswa yang belum runtut dan menggunakan EYD yang benar dalam menulis karangan deskripsi dikarenakan guru yang tidak mengingatkan siswa cara membaca sebuah karangan deskripsi yang benar dengan menggunakan intonasi, lafal dan ekspresi yang tepat. Kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada

siklus II,. Terbukti dari nilai rata- rata kelas siswa pada siklus I yaitu 73 dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 85,32 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan keterampilan menulis siswa sudah baik dan pelaksanaan metode Resitasi dalam pembelajaran menulis deskripsi menghasilkan peningkatan dalam setiap proses pembelajarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran menulis di SD yaitu:

1. Tahap Pra Menulis

Pada fase pemberian tugas disarankan guru untuk dapat menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk memperlancar kegiatan. Dalam menulis deskripsi guru hendaknya membangkitkan skemata siswa dengan menggunakan media langsung, melakukan tanya jawab tentang objek, membuat ciri-ciri tentang objek, dan membimbing dan memandu siswa dalam kegiatan membangkitkan skemata siswa.

2. Tahap Saat Menulis

Pada fase pelaksanaan tugas kegiatan yang harus dilakukan adalah tingkatan keterampilan menulis siswa dengan memberikan kesempatan semua siswa menulis. Dalam meningkatkan hasil kerangka karangan dan karangan siswa, guru hendaknya menciptakan suasana yang kondusif dan mengadakan sebuah suasana baru seperti mengajak anak-anak untuk mengerjakan tugas di luar ruangan kelas, agar anak tidak merasa jenuh dan bosan.

3. Tahap Pasca Menulis

Pada fase mempertanggungjawabkan tugas hendaknya siswa diberi arahan dan penjelasan dalam membaca karangan deskripsi yang benar, serta siswa dibimbing untuk membaca sebuah karangan agar siswa lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Jadi dibutuhkan latihan yang tepat agar cara membaca siswa sesuai dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta : BSNP.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : BSNP.
- Depdiknas. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 4*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Djamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamid, Reski. 2010. *Strategi Dalam Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hartinah, Sitti. 2010. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Hermawan, Ruswandi, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: Upi Press
- Joko, Kiswanto. 2006. *Kiat Dalam Menganalisis Data*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Marsela, Purwaningsih. 2012. *Keindahan Dalam Seni*. Bandung: Upi Press.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Rizema. 2009. *Desain Belajar Menulis Karangan*. Jakarta: Diva Press
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Slameto. 1991. *Strategi dalam Proses Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suparno & Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Syarif, Rahmatullah. 2013. *Kelebihan Metode Resitasi dalam Proses Pembelajaran*. Tersedia dalam <http://58.Syarif.1751.99/web/ppp/ppp>. (online). Diakses tanggal 28 Mei 2015.
- User. 1993. Pengertian Metode Resitasi. Tersedia dalam <http://user.86-302.41/webwordpress.com>. Diakses tanggal 03 Juni 2015.
- Yunus, Mansur. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis II*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu & Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN